

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu: “Perilaku Kekerasan Dalam Pengasuhan Terhadap Anak yang Dilakukan Oleh Orang Tua Di Dalam Keluarga”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Persepsi Orang Tua tentang Nilai Anak

Anak dalam pandangan orang tua pada masyarakat ini memiliki nilai ekonomi, bio-fisiologis, spiritual dan psikososio-antropologi. Secara ekonomi anak dipandang sebagai investasi orang tua di masa depan, anak dapat memberi bantuan ekonomi secara tidak langsung seperti membantu pekerjaan rumah, memiliki banyak anak menanggung beban ekonomi lebih besar. Nilai bio-fisiologis berpandangan kehadiran anak merupakan suatu kebanggaan karena mereka merasa berhasil dalam menjalankan fungsi reproduksi sebagai suami istri serta mendidik anak perempuan lebih mudah dibandingkan anak laki-laki karena anak perempuan penurut dan lebih bisa diandalkan hal disebabkan anak laki-laki harus memiliki tanggung jawab yang besar ketimbang anak perempuan. Dari segi spiritual kehadiran anak mesti dibarengi dengan rasa syukur kepada tuhan sehingga kehidupan spiritual anak mesti dibina. Terakhir nilai psikososio-antropologi dimana anak memiliki nilai positif dan negatif dari segi emosionalnya. Nilai positifnya anak dapat menjadi penghibur dan pemberi rasa bahagia pada saat orang tua mempunyai beban serta anak bisa menjadi pengikat hubungan emosional antara suami dan istri. Nilai negatifnya anak menimbulkan rasa khawatir dan tidak tenang pada saat anak sakit dan anak menimbulkan stres dengan perilaku negatifnya.

5.1.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pengasuhan yang Dilakukan Orang Tua Terhadap Anak

Bentuk-bentuk kekerasan dalam pengasuhan orang tua adalah kekerasan fisik dan kekerasan non fisik. Kekerasan fisik yang banyak dilakukan oleh orang tua adalah memukul. Sedangkan bentuk kekerasan non fisik yang dilakukan oleh

orang tua adalah memarahi dan mengomeli anak. Semua pola asuh berpotensi melakukan kekerasan pada anak. Namun pola asuh otoriter lebih cenderung melakukan kekerasan terhadap anak. Pola Asuh demokratis juga dapat melakukan kekerasan ketika anak tidak bisa dibujuk, dirayu tidak nurut baru melakukan tindakan kekerasan, sedangkan untuk permisif lebih banyak membiarkan anaknya untuk menghindari tindakan kekerasan fisik, namun pada kejadian tertentu permisif juga akan melakukan tindakan kekerasan fisik.

5.1.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pola Asuh Orang Tua yang Memicu Kekerasan Terhadap Anak

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh orang tua yang memicu kekerasan terhadap anak yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah dari anak itu sendiri, meliputi tingkah laku anak yang sulit diatur sikapnya seperti membantah perintah orang tua, membangkang, bertengkar, berbicara kasar dan bersikap tidak sopan, serta anak yang selalu meminta perhatian khusus sehingga membuat jengkel orang tuanya dan melakukan tindakan kekerasan pada anak tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari keluarga dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi faktor eksternal keluarga yang menyebabkan orang tua melakukan kekerasan terhadap anak di lingkungan sekitar penelitian meliputi status sosial ekonomi dari orang tua yang rendah dan orang tua yang menganggur dan ibu rumah tangga yang rentan stress karena tekanan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehingga melampiaskannya kepada anak Sedangkan faktor masyarakat meliputi lingkungan sosial dimana masyarakat memiliki nilai individualistis sehingga sikap acuh dan tak acuh terhadap tindakan eksploitasi anak. Apabila dilihat dari perbedaan pendidikan (SD,SMP,SMA) dan status sosial ekonomi (rendah, sedang, tinggi) tetapi sama rata melakukan tindak kekerasan maka dapat disimpulkan bahwa kekerasan di wilayah penelitian sudah dianggap suatu kebiasaan jadi tidak dianggap sebagai pelanggaran nilai anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah:

Dinny Fitria Audiani, 2019

PERILAKU KEKERASAN DALAM PENGASUHAN TERHADAP ANAK YANG DILAKUKAN OLEH ORANG TUA DI DALAM KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Orang Tua

Ternyata orang tua yang melakukan kekerasan masih dianggap suatu kebiasaan sehingga diharapkan intervensi terhadap orang tua dari pihak-pihak tokoh masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang perilaku pengasuhan yang responsif terhadap anak.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua, khususnya bagi peneliti sendiri, untuk dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji atau memperdalam dengan tema yang sama yaitu perilaku pendisiplinan terhadap anak yang dilakukan orang tua didalam keluarga.